

Analisis Kekeringan pada Kota Bima = Drought Analysis in Bima City

Nugroho Imam Santoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538042&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Bima merupakan salah satu dari dua kota administratif dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Bima memiliki luas wilayah perairan 188,02 km² dan luas daratan 222,25 km². Kota Bima mengalami kekeringan utamanya di musim kemarau. Kekeringan terjadi mengganggu kegiatan pertanian serta berdampak pada pemenuhan kebutuhan air masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekeringan yang terjadi di Kota Bima dengan tinjauan aspek pemenuhan kebutuhan air Kota Bima setiap bulannya, serta upaya pemenuhan kebutuhan air berdasarkan analisis neraca air yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Weibull untuk mendapatkan curah hujan andalan dan metode rasional untuk mencari debit andalan. Dari hasil analisis yang didapat Kota Bima memiliki kelebihan air yang dapat dimanfaatkan. Untuk memastikan juga dilakukan analisis pada hulu DAS Rontu dimana pada sub-DAS Sori Nae dan sub-DAS Sori Nangarade memiliki kelebihan air dan sub-DAS Sori Tambe mengalami kekurangan air. Untuk menangani hal dilakukanlah sebuah skenario untuk mengetahui besar air dibutuhkan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi kasus kekeringan yang ada di Indonesia terutama pada Kota Bima.

.....Bima City is one of two administrative cities in West Nusa Tenggara Province. Bima City has a water area of 188.02 km² and a land area of 222.25 km². The city of Bima experiences drought, especially in the dry season. Droughts disrupt agricultural activities and have an impact on meeting people's water needs.

This research aims to analyze the drought that occurs in Bima City by reviewing aspects of meeting Bima City's water needs every month, as well as efforts to fulfill water needs based on the water balance analysis carried out. The method used in this research is the Weibull method to obtain reliable rainfall and the rational method to find reliable discharge. From the analysis results obtained, Bima City has excess water that can be utilized. To ensure this, an analysis was also carried out at the upstream of the Rontu watershed, where the Sori Nae sub-watershed and the Sori Nangarade sub-watershed had excess water and the Sori Tambe sub-watershed experienced a water shortage. To handle this, a scenario is carried out to determine the amount of water needed. This needs to be done to reduce cases of drought in Indonesia, especially in Bima City.